

Penyembuhan Ilahi

Mat 8:16-17 "Menjelang malam dibawalah kepada Yesus banyak orang yang kerasukan setan dan dengan sepatah kata Yesus mengusir roh-roh itu dan menyembuhkan orang-orang yang menderita sakit. Hal itu terjadi supaya genaplah firman yang disampaikan oleh nabi Yesaya: 'Dialah yang memikul kelemahan kita dan menanggung penyakit kita.' "

PERSEDIAAN ALLAH DALAM PENEBUSAN.

1. Persoalan sakit-penyakit kait-mengait dengan masalah dosa dan kematian, yaitu akibat kejatuhan manusia dalam dosa. Ilmu kedokteran memandang sebab-musabab sakit-penyakit dari segi fisiologis dan psikosomatis. Alkitab memberikan sebab-musabab rohani sebagai masalah pokok: (a) *dosa* yang telah mempengaruhi keadaan rohani dan jasmani kita (mis. Yoh 5:5,14) dan (b) *iblis* (mis. Kis 10:38; bd. Mrk 9:17,20,25; Luk 13:11; Kis 19:11-12).
2. Persediaan Allah dalam penebusan adalah seluas akibat kejatuhan. Untuk dosa, Allah menyediakan pengampunan; untuk kematian, Allah menyediakan kehidupan kekal dan kebangkitan; sedangkan untuk penyakit, Allah menyediakan kesembuhan (bd. Mzm 103:1-5; Luk 4:18; 5:17-26; Yak 5:14-15). Dengan demikian, sepanjang kehidupan Yesus di dunia ini, pelayanan-Nya yang rangkap tiga ialah *mengajarkan* Firman Allah, *memberitakan* pertobatan (masalah dosa) dan berkat-berkat Kerajaan Allah (kehidupan), dan *menyembuhkan* semua jenis penyakit dan kelemahan di antara manusia (Mat 4:23-24).

PENYATAAN TENTANG KEHENDAK ALLAH. Kehendak Allah tentang penyembuhan dinyatakan dengan empat cara utama dalam Alkitab.

1. *Pernyataan Allah sendiri.* Dalam Kel. 15:26 Allah menjanjikan kesehatan dan kesembuhan bagi umat-Nya apabila mereka tetap setia pada perjanjian dan perintah-perintah-Nya. Pernyataan-Nya itu terdiri atas dua hal: (a) "Aku tidak akan menimpakan kepadamu penyakit manapun yang telah Kutimpakan kepada orang Mesir"; dan (b) "Aku TUHANlah yang menyembuhkan engkau (sebagai Penebus)." Allah tetap menjadi dokter atau penyembuh bagi umat-Nya di PL itu selama mereka sungguh-sungguh mencari Dia dan menaati Firman-Nya (bd. 2Raj 20:5; Mzm 103:3).
2. *Pelayanan Yesus.* Yesus sebagai Anak Allah yang menjelma menjadi manusia merupakan gambaran yang sempurna dari sifat dan tabiat Allah (Ibr 1:3; bd. Kol 1:15; 2:9). Ketika melayani di bumi (Mat 4:23-24; 8:14-16; 9:35; 15:28; Mrk 1:32-34; 40-41; Luk 4:40; Kis 10:38). Yesus menyatakan kehendak Allah dalam tindakan-Nya (Yoh 6:38; 14:10), sambil membuktikan bahwa dalam hati, sifat, dan tujuan Allah, Ia menghendaki penyembuhan semua orang yang sakit dan yang ditindas oleh iblis.
3. *Persediaan yang terdapat dalam karya pendamaian Kristus* (Yes 53:4-5; Mat 8:16-17; 1Ptr 2:24). Kematian Yesus Kristus yang mengadakan pendamaian itu adalah lengkap dan memadai untuk menebus manusia seutuhnya – roh, jiwa dan tubuh. Sebagaimana dosa dan penyakit merupakan dua sarana ciptaan iblis untuk membinasakan kita, demikian pula pengampunan dosa dan penyembuhan merupakan dua berkat Allah untuk menebus dan memulihkan kita (bd. Mzm 103:3; Yak 5:14-16). Orang percaya hendaknya terus maju dengan rendah hati dan penuh iman untuk

memperoleh seluruh persediaan dalam karya pendamaian Kristus, termasuk penyembuhan jasmani.

4. *Pelayanan gereja selanjutnya.* Yesus menugaskan kedua belas murid-Nya untuk menyembuhkan orang sakit sebagai bagian dari pelayanan pemberitaan Kerajaan Allah (Luk 9:1-2,6). Kemudian, Ia menugaskan tujuh puluh murid untuk melakukan hal yang sama (Luk 10:1,8-9,19). Setelah hari Pentakosta, gereja yang mula-mula melanjutkan pelayanan penyembuhan Yesus sebagai satu bagian dari pemberitaan Injil (Kis 3:1-10; 4:30; 5:16; 8:7; 9:34; 14:8-10; 19:11-12; bd. Mrk 16:18; 1Kor 12:9,28,30; Yak 5:14-16). PB mencatat tiga cara yang dipakai untuk menyalurkan kuasa penyembuhan dan iman dari Allah melalui gereja: (a) dengan penumpangan tangan (Mrk 16:15-18; Kis 9:17), (b) pengakuan dosa yang disadari, diikuti dengan mengoles orang sakit dengan minyak dan doa yang lahir dari iman (Yak 5:14-16), dan (c) dengan karunia-karunia Roh untuk menyembuhkan yang diberikan kepada gereja (1Kor 12:9). Perhatikan bahwa para penatua gereja yang harus berdoa dan yang lahir dari iman.

RINTANGAN-RINTANGAN TERHADAP PENYEMBUHAN. Kadang-kadang ada berbagai halangan untuk menerima penyembuhan ilahi, mis.

1. dosa yang tidak diakui (Yak 5:16),
2. penindasan atau perbudakan oleh kuasa kegelapan (Luk 13:11-13),
3. ketakutan atau kekhawatiran (Ams 3:5-8; Flp 4:6-7),
4. kekecewaan pada masa lampau yang melemahkan iman yang sekarang (Mrk 5:26; Yoh 5:5-7),
5. orang lain (Mrk 10:48),
6. pengajaran yang tidak alkitabiah (Mrk 3:1-5; 7:13),
7. penatua tidak berdoa dengan iman (Mrk 11:22-24; Yak 5:14-16),
8. gereja tidak mencari dan memperoleh karunia mukjizat dan penyembuhan sebagaimana dikehendaki Allah (Kis 4:29-30; 6:8; 8:5-6; 1Kor 12:9-10,29-31; Ibr 2:3-4),
9. ketidakpercayaan (Mrk 6:3-6; 9:19,23-24), dan
10. kelakuan yang mementingkan diri sendiri (1Kor 11:29-30). Kadang-kadang, alasan penderitaan jasmani yang terus-menerus dalam tubuh orang percaya tidak dapat langsung diketahui (mis. Gal 4:13; 1Tim 5:23; 2Tim 4:20). Dalam kasus-kasus lain lagi, Allah memutuskan untuk memanggil pulang orang-orang kudus-Nya yang dikasihi sementara mereka menderita sakit (bd. 2Raj 13:14).

LANGKAH-LANGKAH MEMPEROLEH PENYEMBUHAN. Apa yang dapat saudara lakukan ketika berdoa dan memohon kesembuhan dari Allah untuk tubuh saudara?

1. Pastikan bahwa hubungan saudara dengan Allah dan orang lain beres (Mat 6:33; 1Kor 11:27-30; Yak 5:16; [lih. Cat. A](#)).
2. Carilah kehadiran Yesus dalam kehidupan saudara, karena Dialah yang memberikan iman yang saudara perlukan itu (Rm 12:3; 1Kor 12:9; Flp 2:13; [lih. Cat. B mengenai iman yang benar](#)).
3. Penuhilah kehidupanmu dengan Firman Allah (Yoh 15:7; Rm 10:17).
4. Apabila saudara tidak memperoleh kesembuhan, tetaplah tinggal di dalam Dia (Yoh 15:1-7). Periksalah kehidupan saudara untuk mengetahui perubahan apa yang hendak dikerjakan Allah di dalam hidupmu.
5. Mintalah doa dari penatua jemaat, demikian pula anggota keluarga dan saudara seiman yang lain (Yak 5:14-16).
6. Hadirilah kebaktian di mana ada seorang hamba Tuhan yang mempunyai karunia

- penyembuhan (bd. 5:15-16; 8:5-7).
7. Harapkanlah terjadinya mukjizat – percayalah kepada kuasa Kristus (Mat 7:8; 19:26).
 8. Bersukacitalah apabila penyembuhan terjadi hari ini. Bersukacitalah sekalipun penyembuhan tidak terjadi saat ini (Flp 4:4,11-13).
 9. Ketahuilah bahwa penundaan jawaban doa oleh Allah bukan berarti permohonan saudara ditolak. Kadang-kadang Allah mempunyai maksud yang lebih besar (bd. Yoh 9:3; 11:4,14-15,45; 2Kor 12:7-10) dan kebaikan bagi kita (Rm 8:28).
 10. Sadarilah bahwa jikalau saudara seorang Kristen yang mengabdikan kepada Tuhan, maka Allah tidak pernah akan meninggalkan atau melupakan saudara. Kasih Allah begitu besar kepada saudara, sehingga saudara dilukiskan di telapak tangan-Nya (bd. Yes 45:15-17).

Perhatikan bahwa Alkitab mengakui penggunaan obat-obatan dan perawatan kesehatan yang dapat dipertanggungjawabkan (Mat 9:12; Luk 10:34; Kol 4:14).

Cat. A

Yoh 15:7 MINTALAH APA SAJA YANG KAMU KEHENDAKI. Rahasia doa yang terjawab ialah tinggal di dalam Kristus. Makin dekat kita hidup dengan Kristus melalui merenungkan dan mempelajari Alkitab, makin selaras doa-doa kita dengan sifat dan ajaran Kristus, sehingga doa kita akan lebih efektif (Yoh 14:13; 15:4; Mzm 66:18).

Cat. B

Mat 17:20 IMAN ... TAKKAN ADA YANG MUSTAHIL. Yesus sering mempercakapkan sifat dari iman yang sejati. Ia berbicara tentang iman yang sanggup memindahkan gunung, mengadakan mukjizat dan penyembuhan serta melakukan hal-hal besar untuk Allah. Apakah sebenarnya iman ini yang disebut oleh Yesus?

1. Iman yang sejati adalah iman efektif yang memberikan hasil: akan “memindahkan gunung”.
2. Iman yang sejati bukanlah percaya kepada “iman” sebagai suatu kekuatan atau kuasa, tetapi “percaya kepada Allah” (Mrk 11:22).
3. Iman yang sejati adalah karya Allah di dalam hati orang percaya (Mrk 9:24; Flp 2:13). Iman meliputi kesadaran yang diberikan oleh Allah ke dalam hati kita bahwa doa-doa kita dikabulkan (Mrk 11:23). Iman itu diciptakan oleh Roh Kudus di dalam diri kita; kita tidak dapat menghasilkannya dalam pikiran kita (Rm 12:3; 1Kor 12:9).
4. Karena iman yang sejati adalah suatu karunia yang dianugerahkan kepada kita oleh Kristus, sangat penting untuk mendekat kepada Kristus dan Firman-Nya serta memperdalam penyerahan dan keyakinan kita kepada-Nya (Rm 10:17; Flp 3:8-15). Kita bergantung pada-Nya dalam segala hal; “di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa” (Yoh 15:5; lih. Juga Yoh 3:27; Ibr 4:16; 7:25). Dengan kata lain, kita harus mencari Kristus sebagai pencipta dan penyempurna iman kita (Ibr 12:2). Kehadiran-Nya yang dekat dan ketaatan kita kepada Firman-Nya merupakan sumber dan rahasia iman (9:21; Yoh 15:7).
5. Iman yang sejati berada di bawah pengawasan Allah. Iman dianugerahkan berdasarkan kasih, hikmat, kasih karunia, dan maksud Kerajaan Allah. Iman itu dianugerahkan untuk melaksanakan kehendak-Nya dan untuk mengungkapkan kasih-Nya kepada kita. Itu tidak boleh dipergunakan untuk kepentingan diri kita sendiri (Yak 4:3).

Sumber: Alkitab Penuntun Hidup Berkelimpahan

Link: http://www.unitedfool.com/mengenal_tuhan/index.shtml